

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran al-Qur'an untuk membina kerukunan beragama antar siswa di SD Negeri Selomulyo Ngaglik Sleman, sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

3. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam materi pembelajaran al-Qur'an di SD Negeri Selomulyo Ngaglik Sleman. Berdasarkan kompetensi inti materi pembelajaran al-Qur'an di sekolah dasar, maka nilai-nilai pendidikan multikultural yang dapat dikembangkan di sekolah dasar di antaranya adalah: nilai kasih sayang, nilai saling menasehati dan kedisiplinan, nilai peduli, nilai toleransi/tasamuh, nilai tolong menolong (gotong royong), nilai berbaik sangka, dan nilai hidup rukun
4. Kiat-kiat guru pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran. Ada tiga tahap yaitu: pertama tahap persiapan, guru menelaah materi kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi apa yang bisa dimasuki pendidikan multikultural. Kedua tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi sekaligus memberi contoh kegiatan yang menunjukkan perilaku tidak membedakan semua golongan. Dalam hal menunjukkan

contoh ini guru dituntut benar-benar bisa menjadi figur *digugu dan ditiru*, baik dalam perkataan dan perbuatan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Ketiga tahap evaluasi. Guru memberikan soal berupa cek lis, karena penilaiannya bersifat afektif. Namun demikian tidak menutup kemungkinan soal yang bersifat pengetahuan dengan konsep penerapan.

5. Bentuk-bentuk kegiatan sekolah yang mencerminkan kerukunan dan toleransi beragama antar siswa. Kegiatan sekolah yang mencerminkan pendidikan multikultural, meliputi: berdoa bersama, menyanyikan lagu wajib nasional pada awal pembelajaran, diskusi kelompok dan piket bersama. Sementara itu kegiatan sekolah yang mencerminkan kerukunan dan toleransi beragama antar siswa., adalah kegiatan yang sifatnya di luar jam pelajaran seperti: kemah bersama, lomba olah raga, pesantren ramadhan, kegiatan Hari Besar Keagamaan, kegiatan Hari Besar Nasional, kegiatan kerawitan.

## B. SARAN

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran al-Qur'an untuk membina kerukunan beragama antar siswa di SD Negeri Selomulyo, di antaranya:

1. Bagi sekolah hendaknya lebih memasyarakatkan nilai-nilai multikultur dalam kegiatan sekolah, khususnya melalui buku-buku perpustakaan.
2. Bagi guru pendidikan agama khususnya, dan semua guru pada umumnya, hendaknya lebih berani memasukkan nilai-nilai pendidikan multikultural ke dalam RPP, walaupun tidak wajib. Karena yang wajib memasukkan nilai karakter.
3. Bagi masyarakat, dalam hal ini melalui komite sekolah agar menciptakan lingkungan yang demokratis dan toleran.